

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

Pertama, anak-anak di TPA Taman Isola telah mampu menampilkan perilaku prososial yang diperlihatkan dengan kemampuan anak dalam menampilkan perilaku empati, murah hati, kerjasama dan peduli. Pada aspek empati kemampuan anak untuk dapat menunjukkan kepedulian pada teman yang sedang mengalami kesulitan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan untuk dapat menceritakan perasaan selama konflik. Pada aspek murah hati, kemampuan anak untuk berbagi sesuatu cenderung lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan memberi sesuatu yang menjadi miliknya kepada yang lain. Untuk aspek kerjasama yang diwujudkan dalam bergiliran tanpa 'rewel' dan mengikuti permintaan/perintah tanpa 'rewel' cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan aspek-aspek prososial lainnya. Selanjutnya pada aspek peduli, kemampuan anak untuk membantu teman dalam melakukan kegiatan lebih sering diperlihatkan dibandingkan dengan membantu teman yang sedang membutuhkan.

Kedua, pada dasarnya bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial telah dilakukan oleh pengasuh dengan baik, kendati pun cenderung terlihat belum optimal. Terlihat dari bimbingan yang diwujudkan dalam '*class activity*' belum dilakukan secara intensif karena manajemen waktu selama di TPA dan keterbatasan pengasuh yang memiliki kompetensi dalam pendidikan anak usia dini. Sementara

sikap dan perilaku yang diperlihatkan pengasuh telah optimal dilakukan secara intensif dengan contoh perilaku pengasuh (*modelling*), perkataan yang positif dalam membimbing atau pun intervensi dalam membimbing namun teramati belum konsisten dilakukan. Keterbatasan jumlah pengasuh dan belum memiliki pedoman khususnya untuk mengembangkan perilaku prososial anak menjadi salah satu hambatan dalam melakukan bimbingan secara konsisten. Bimbingan orangtua dalam mengembangkan perilaku prososial anak usia dini memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku prososial anak yang nampak selama berada di TPA Taman Isola. *Modelling* dari orangtua dan anggota keluarga lainnya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku empati, peduli, kerjasama dan murah hati pada anak usia dini.

Ketiga, berdasarkan gambaran awal perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola, maka dihasilkan rumusan program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini di TPA tersebut. Program bimbingan tersebut untuk mengembangkan perilaku prososial anak yang terdiri dari rasional, deskripsi kebutuhan, visi dan misi, tujuan, komponen program, pengembangan tema, rencana operasional, dan evaluasi.

Keempat, setelah program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini dilaksanakan di TPA Taman Isola oleh 2 orang pengasuh terlihat secara umum belum menunjukkan perubahan perilaku prososial yang optimal. Hal tersebut terlihat dari bimbingan yang dilakukan pengasuh di kelas (*communitty*) yang belum intensif dilaksanakan sebagai salah satu metode untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini. Namun terdapat beberapa anak yang sudah mulai menunjukkan keinginan untuk mengembangkan perilakunya. Khususnya

pada aspek peduli dengan membantu temannya dalam melakukan kegiatan. Untuk aspek kerjasama teramati perilaku anak usia dini cenderung sama dengan sebelum dilaksanakan program bimbingan, namun dalam kegiatan kebersamaan terdapat empati yang sedikit terlihat dengan menunjukkan kepedulian pada teman yang sedang kesusahan. Sementara aspek empati dalam menceritakan perasaan selama konflik belum terlihat optimal, begitu pula dengan perilaku murah hati pada aspek memberikan sesuat yang menjadi miliknya kepada yang lain teramati belum menunjukkan perubahan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait, yakni bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling, TPA Taman Isola, pengasuh TPA dan peneliti selanjutnya.

1. Pengasuh Taman Penitipan Anak

Belum optimalnya bimbingan yang dilakukan pengasuh terhadap anak usia dini, salah satunya disebabkan karena pengasuh terfokus pada tugas membimbing dan melayani anak serta menjaga pertumbuhan dan perkembangan fisik anak usia dini, Guna mengantisipasi hal tersebut dibutuhkan pembagian tugas yang proporsional dengan pengasuh lainnya dan manajemen waktu yang lebih baik dalam membimbing anak. Disamping itu, pengasuh perlu melaksanakan '*class activity*' secara intensif yang memanfaatkan beragam teknik bimbingan seperti bermain, bercerita atau menggunakan fasilitas bermain lainnya.

2. TPA Taman Isola

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya perbedaan pola pengasuhan dan bimbingan di TPA Taman Isola. Hal tersebut disebabkan karena para pengasuh

memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga perlu diberi kesempatan kepada para pengasuh di TPA Taman Isola untuk mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan pengembangan perilaku anak usia dini untuk memperluas wawasan pengasuh. Pengasuh yang memiliki latar belakang pendidikan anak usia dini membutuhkan wawasan baru mengenai perkembangan pendidikan anak usia dini yang terbaru dan untuk pengasuh lainnya untuk menambah wawasan dalam mendidik dan mengasuh anak usia dini yang tidak hanya memperhatikan kebutuhan fisik saja namun terdapat aspek lain yang perlu diperhatikan. Di samping itu, dengan semakin banyaknya anak usia dini yang dititipkan dan meningkatnya jumlah orangtua yang berminat menitipkan anaknya di TPA maka perlu kiranya ditambah jumlah tenaga yang profesional dalam proses pendidikan dan bimbingan anak usia dini di TPA. Begitu pula dengan kebutuhan tenaga profesional yang mampu mendampingi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus perlu disediakan khusus di TPA Taman Isola.

3. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Temuan penelitian menunjukkan bimbingan yang dilakukan oleh pengasuh di TPA masih belum optimal karena belum memiliki program khusus untuk mengembangkan perilaku prososial anak. Selama ini, aktivitas bimbingan yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya lebih banyak dilakukan di Taman Kanak-kanak sehingga TPA cenderung belum mendapatkan perhatian dari para peneliti Bimbingan dan konseling. Dengan demikian perlu kiranya Program Studi Bimbingan dan konseling untuk mengembangkan bimbingan yang dikhususkan untuk anak usia dini atau memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk dapat melakukan praktek bimbingan dan konseling di TPA.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian yang berkaitan dengan anak usia dini membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Oleh karenanya bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti anak usia dini seyogyanya mengetahui, mengerti serta memahami perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini secara menyeluruh.
- b. Manajemen waktu dan kegiatan dibutuhkan dalam penelitian kualitatif khususnya dalam meneliti anak usia dini karena pada dasarnya mereka merupakan pribadi yang dinamis, dengan demikian dibutuhkan kepekaan dan perencanaan yang baik dalam melakukan kegiatan penelitian guna mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Mengantisipasi faktor eksternal merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam meneliti anak usia dini. Ketergantungan mereka terhadap orangtua sangat mempengaruhi penelitian yang dilakukan, adakalanya anak-anak sakit, diasuh oleh keluarganya yang lain atau pun mengikuti tugas orangtua ke luar kota merupakan aspek-aspek yang harus diantisipasi.
- d. Anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus membutuhkan bimbingan yang khusus pula, dengan demikian peneliti yang akan meneliti anak usia dini perlu mengantisipasi masalah tersebut. Salah satu caranya adalah dengan menambah wawasan dan keterampilan bimbingan untuk menghadapi anak-anak berkebutuhan khusus.
- e. Penelitian ini hanya memfokuskan upaya bimbingan yang dilakukan oleh pengasuh TPA, sementara wawancara terhadap orangtua tidak dilakukan secara mendalam dan menyeluruh. Dengan demikian untuk peneliti selanjutnya dapat

meneliti faktor orangtua yang dapat mempengaruhi perilaku prososial anak usia dini.



Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu